

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 2, May 2024, Halaman 81-87
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.11218620)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11218620>

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) di Kelurahan Kalirungkut Surabaya

Wiwik Prihartanti^{1*}, Erlyna Hinyantari², Hardiono³, Agus Rahmanto⁴, Desak Gede Suasridewi⁵, Mahardani Febrihapsari⁶, Mira Gayatri Kartika⁷, Ahmad Gamal⁸

¹⁻⁸Universitas W.R. Supratman, Jl. Arief Rahman Hakim No 4 Surabaya

*Email korespondensi: wiwikpri15@gmail.com

Abstrak

Program KKN-PPM bertujuan untuk: 1) Memberi pelatihan dan pengelolaan bank sampah yang berupa sampah anorganik. Pelatihan ini memberikan ilmu dan manajemen dalam mengelola sampah. Peserta dari warga kelurahan Kalirungkut 2) Pelatihan pembuatan karbol. Pelatihan memproduksi karbol sebagai bagian untuk memberikan peningkatan pendapatan masyarakat di kelurahan Kalirungkut Surabaya. Pendekatan yang digunakan yaitu Model eko-efisiensi (eco-development), memadukan sinergis antara komponen ekologi dan ekonomi, untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha dari masyarakat. Hasil dari program ini adalah semakin meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah bernilai ekonomi dan mampu memberikan kemampuan masyarakat dalam memproduksi karbol yang memberikan nilai ekonomi. Kegiatan KKN-PPM telah menjadi wahana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi antara mahasiswa yang sedang melakukan KKN bersama masyarakat bersama-sama dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat untuk dapat sejahtera dan menikmati penghasilan yang lebih baik.

Kata kunci: KKN-PPM, pemberdayaan masyarakat; bank sampah dan karbol

Abstract

The KKN-PPM program aims to: 1) Provide training and management of waste banks in the form of inorganic waste. This training provides knowledge and management in managing waste. Participants from Kalirungkut sub-district residents 2) Training in making carbolic acid. Training to produce carbolic acid is part of providing an increase in community income in the Kalirungkut sub-district, Surabaya. The approach used is the eco-efficiency (eco-development) model, synergistically combining ecological and economic components, to increase the entrepreneurial ability of the community. The result of this program is an increase in the community's ability to manage waste with economic value and is able to provide the community with the ability to produce carbolic acid which provides economic value. KKN-PPM activities have become a vehicle for the transfer of knowledge and technology between students who are doing KKN and the community together in increasing community empowerment to be able to prosper and enjoy a better income.

Keywords: KKN-PPM, community empowerment; trash and carbolic bank

Article Info

Received date: 5 May 2024

Revised date: 12 May 2024

Accepted date: 19 May 2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Pelaksanaan KKN-PPM ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika Universitas W.R. Supratman terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan (sesuai yang tertuang dalam SDGs) yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN-PPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta berjiwa wirausaha, kepemimpinan, dan peneliti yang berkualitas tinggi.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah program Kemendikbud-Ristek yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi lulusan, mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa

untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Permendikbud No. 3 tahun 2020 sangat mengakomodasi tuntutan penyesuaian kualitas SDM, sehingga salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu memberi hak belajar mahasiswa di luar kampus untuk mengoptimalkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* menjadi sangat tepat.

Sampah yang dalam jumlah banyak dan tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah yaitu pemandangan yang kurang sedap, apalagi bila bau yang tidak agak sangat mengganggu. Sampah dapat berupa sampah organik maupun organik. Sampah organik atau yang biasa disebut sampah basah merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun dan sampah rumah tangga. Sampah ini sangat mudah terurai secara alami. Sedangkan sampah anorganik atau yang biasa di sebut sampah kering merupakan sampah yang tidak bisa terurai (Hartono, 2008). Sampah kertas bisa dijadikan barang-barang unik dan menarik sebagai aksesoris maupun pelengkap penampilan, seperti aksesoris kalung, anting, gelang, cincin, bandana, jepit rambut, dan bros jilbab (Yuliati, 2011).

Sampah botol plastik juga bisa difungsikan sebagai tempat menyimpan lilin, bingkai foto, tempat alat tulis, dompet, gantungan kunci, tempat tisu, tabungan, lampu hias, bunga hias, hiasan tas dan lemari es, anting, gelang, kalung, gantungan kunci, gantungan handphone, bandana, dan bros jilbab (Prastiwi & Widiastuti, 2009). Oleh karena itu permasalahan sampah di RT 04 RW 15 Kelurahan Kalirungkut harus segera ditangani sehingga tidak menimbulkan masalah baru. Menurut Artiningsih (2008), sikap yang bisa dilaksanakan pada setiap sumber sampah melalui 3R yaitu Reduce atau mengurangi, Reuse atau memakai ulang dan Recycle atau mendaur ulang. Peran masyarakat atau warga bisa diawali dengan menjalani aktifitas atau kegiatan yang baik dalam mengelola sampah mulai dari mengumpulkan, memilah dan mendaur ulang sampah untuk mengurangi jumlah penyebaran sampah (Wibowo, 2010)

Manajemen pengelolaan bank sampah dimana sampah yang sudah diserahkan yaitu sampah yang mempunyai nilai ekonomi, kemudian orang yang mengelola bank sampah harus kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa kewirausahaan supaya bisa menambah pemasukan masyarakat (Furnanda, 2012). Salah satu upaya untuk mengurangi sampah yaitu dengan mengolah sampah menjadi produk. Salah produk yang dihasilkan adalah karbol. Produk karbol tidak harus bersifat sporosidal, melainkan sporostatik yaitu dapat menghambat pertumbuhan kuman (Brooks et al., 2007). Zat disinfektan dalam cairan pembersih lantai akan membunuh mikroorganisme yang terdapat di lantai. Mikroorganisme tersebut antara lain adalah *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter cloacae*, *Salmonella sp.* dan lain-lain (Dewi et al., 2016). Beberapa disinfektan yang biasa digunakan sebagai pembersih lantai adalah lysol (klorofenol dan kresol), karbol (fenol) dan kreolin (Rasmika Dewi Dap, Susi Iravati, 2008)

Lantai adalah salah satu permukaan terpenting untuk pembentukan dan pertumbuhan mikroba karena keberadaan area dan celah yang tidak rata yang dapat menahan kelembapan (Rahma, 2015). Disinfektan adalah senjata terbaik untuk memerangi kuman. Ini adalah agen, seperti panas, radiasi, atau bahan kimia, yang menghancurkan, menetralkan atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme (Sinha, Dasani, & Rai, 2009).

Lokasi KKN-PPM Universitas W.R. Supratman Surabaya Tahun 2024 adalah Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya. Warga di wilayah Rungkut Lor Gg 7 sebagian besar didominasi oleh karyawan dan ibu rumah tangga. Sementara sebagian lainnya bekerja sebagai PNS (pegawai negeri sipil), guru PAUD dan pedagang, namun jumlahnya sedikit. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, wilayah Rungkut Lor Gg 7 terdapat UMKM yang khusus bergerak di bidang hantaran untuk acara pernikahan maupun bouquet (buket) yang isinya dapat disesuaikan untuk acara wisuda, ulang tahun dan sebagainya. Warga di lingkungan Rungkut Lor Gg 7 merupakan warga yang aktif mengikuti kegiatan sosial yang ada di wilayahnya. Adapun kegiatan sosial masyarakat yang ada di wilayah rungkut lor gg 7 yaitu PKK, pengajian rutin, posyandu, dan senam pagi dengan ibu Lansia. namun dalam kegiatan lainnya hanya ada beberapa warga saja yang aktif mengikuti kegiatan.

Fokus dalam kegiatan KKN-PPM Universitas W.R. Supratman Surabaya adalah menumbuhkan kreativitas masyarakat untuk dapat terampil dalam mengelola sampah dengan adanya bank sampah dan membuat karbol sehingga akan tumbuh jiwa kewirausahaan bagi masyarakat. Keterampilan dalam cara pembuatan karbol ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan warga

METODE

Kegiatan Program KKN-PPM Universitas WR Supratman Surabaya Tahun 2024 diselenggarakan oleh Tim LPPM beserta Dekan/Kaprodi yang terdiri dari Fakultas Ekonomi & Bisnis meliputi prodi Manajemen, prodi Akuntansi, Dekan/Kaprodi Fakultas Teknik meliputi Prodi Teknik Kimia, prodi Teknik Industri, Dekan/Kaprodi yang terdiri dari Fakultas Sosial Politik meliputi prodi Administrasi Publik dan prodi Administrasi Bisnis, serta Dekan/Kaprodi yang terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan meliputi prodi PGSD. Dengan memadukan beberapa model pola pemberdayaan masyarakat yang telah populer yaitu model eko-efisiensi (*eco-development*). Konsep eko-efisiensi yang oleh Soemarwoto (2001) diartikan sebagai perpaduan sinergis antara komponen ekologi dan ekonomi. Eko-efisiensi bertujuan memperoleh efisiensi dari aspek ekonomi maupun ekologi yang menyangkut keberlanjutan lingkungan hidup sebagai penopang kehidupan manusia. Pemilihan metode ini berkaitan dengan kemampuan berwirausaha dari masyarakat, dengan model ini diharapkan: (1) memberikan wawasan, sikap, dan keterampilan usaha, (2) memberikan peluang, (3) memfasilitasi, dan (4) memonitor dan mengevaluasi (Kurana, 2008).

Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan akan diberikan kepada seluruh peserta yang terlibat dalam program KKN-PPM. Tahapan ini sangat penting agar seluruh peserta yang terlibat mengetahui secara konsep dan teknis tema yang dilaksanakan, sebelum diterjunkan pada lokasi KKN-PPM. Materi penting dalam tahapan persiapan dan pembekalan KKN-PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut: (1) pelatihan produksi karbol sebagai UMKM Kreatif Ibu PKK, (2) Pelatihan dan pengelolaan bank sampah

Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah sebagai berikut: (1) sosialisasi program KKN-PPM untuk menyatukan persepsi tim pengusul dan masyarakat dalam pelaksanaan program; (2) koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-PPM seperti Pihak Kecamatan Rungkut, Kepolisian Sektor Rungkut, Komandan Rayon Militer (Danramil) Rungkut, Pihak Kelurahan Kalirungkut serta pengurus RW maupun RT yang ada di Kelurahan Kalirungkut; (3) Pembukaan bertempat di Kantor Kecamatan Rungkut yang dihadiri oleh Kepala Kecamatan Rungkut beserta Tripika Kecamatan Rungkut, dan Kepala Kelurahan Kalirungkut beserta staff serta Rektor dan Wakil Rektor 1, ketua LPPM serta peserta KKN-PPM Universitas WR Supratman pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024. Setelah acara pembukaan dan serah terima antara Rektor dengan Kepala Kelurahan Kalirungkut peserta KKN dibantu dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) menuju ke lokasi KKN yang ada di RW/RT yang sudah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Universitas WR Supratman ini akan terlaksana dengan baik melalui kerjasama dan partisipasi aktif dari peserta KKN-PPM, Dosen Pendamping Lapangan, masyarakat yang di RW 15 tempat mitra. Selain partisipasi sebagai kelompok sasaran atau peserta dalam pelatihan yang akan dilaksanakan pada program ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN PPM) Universitas WR Supratman Surabaya dilaksanakan melalui beberapa proses:

a. Pendaftaran Peserta KKN-PPM

Pendaftaran peserta KKN-PPM Universitas WR Supratman Surabaya dimulai pada tanggal 1-28 Februari 2024. Pendaftaran bertempat di LPPM pada jam kerja. Tujuan pendaftaran dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengikuti KKN-PPM 2024 dan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang ikut KKN-PPM 2024.

b. Pembekalan Mahasiswa

Pelaksanaannya dilakukan pada 29 Februari 2024. Persiapan KKN dilakukan dengan diawali persiapan, yaitu mempersiapkan para mahasiswa dengan membekali melalui pertemuan-pertemuan pembekalan. Pembekalan ini dilakukan melalui beberapa tahap mulai wawasan pengetahuan, keprodian, skill keagamaan hingga pembekalan sesuai disiplin ilmu mahasiswa. Jumlah kelompok KKN-PPM Universitas WR Supratman Surabaya berjumlah 8 kelompok. Pembekalan materi bidang-

bidang pengelolaan bank sampah dan pembuatan karbol. Pembelian ini diberikan oleh DPL masing-masing.

c. Pelepasan untuk penerjunan Mahasiswa KKN

Pada tanggal 2 Maret 2024 bertempat ruang gedung serba guna Universitas WR Supratman Surabaya secara simbolis peserta KKN-PPM dilepas oleh Rektor Universitas WR Supratman Bapak Dr.H. Bachrul Amic, SH, MH yang dihadiri juga oleh pihak rektorat, para dekan dan kaprodi yang ada di lingkungan Universitas WR Supratman Surabaya. Jumlah peserta KKN-PPM 2024 sebanyak 198 mahasiswa yang terdiri dari 4 fakultas seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Sosial dan Politik serta Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pelepasan dilakukan pada tanggal 2 Maret 2024 di ruang serba guna Universitas WR Supratman Surabaya pada jam 09.30 dengan tujuan memberikan arahan dan pembekalan umum dari jajaran Rektorat guna memberikan dorongan, arahan dan dukungan pada pelaksanaan KKN, sehingga mahasiswa mampu bersosialisasi, berinteraksi dan melaksanakan tugas hingga tuntas pada kegiatan KKN.

d. Pelaksanaan

1. Bank Sampah

Kepengurusan Bank Sampah dengan ketua adalah Ibu Siti Chodijah, S.Pd dan sekretaris Ibu Lilis Hidayatullah. Warga memperoleh form transaksi jual beli sampah yang dilakukan di bank sampah setempat. Hasil pencatatan penerimaan dan penjualan sampah akan direkap di buku transaksi bank sampah yang sudah disediakan. Untuk pengumpulan dan penjualan sampah di bank sampah yang dilakukan selama 1 bulan 1x. Selama masa pengumpulan sampah, warga mengumpulkan sampah di rumah masing-masing dengan kondisi yang sudah dipilah dan dikelompokkan berdasarkan jenis sampah yang terkumpul. Uang hasil penjualan sampah akan diberikan kepada warga 1 bulan setelah penjualan sampah, yaitu pada saat pengumpulan sampah di bulan selanjutnya. Semua warga yang ada dan berdomisili di RW.15 berhak mengumpulkan dan memperjualbelikan sampah yang dimiliki ke bank sampah. Hasil penjualan sampah dari setiap KK disisihkan 10% masuk ke dalam kas RW untuk keperluan bersama.

2. Produk Karbol

Kegiatan pelatihan pembuatan karbol diikuti oleh ibu PKK RT.02 RW.15 disertai dengan Ibu Rw. 15 Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut. Kedepannya untuk kegiatan pelatihan pembuatan karbol akan disampaikan kembali pada saat pertemuan Ibu-Ibu PKK RT.02 RW.15 karena saat pelaksanaan kegiatan KKN-PPM tidak semua Ibu PKK bisa hadir. Untuk tentor akan didiskusikan (bisa dari perwakilan Ibu PKK yang menghadiri saat pelatihan diberikan oleh anggota kelompok 4 KKN-PPM Unipra, bisa juga dari anggota kelompok 4 KKN-PPM Unipra. Untuk wadah kemasan karbol berasal dari botol kemasan air mineral ukuran 600ml yang diberi label dan plastik shield sebagai keamanan produk. Label kemasan karbol sudah dicetak dalam jumlah banyak dan sudah diserahkan kepada Ibu RW.15. Sedangkan untuk file label produk karbol akan diberikan **menyusul** melalui WA. Kegiatan produksi dan penjualan karbol akan dicatat secara rinci pada buku transaksi produksi karbol yang sudah diberikan oleh kelompok KKN-PPM Unipra kepada Ibu RW. 15. Warga sepakat untuk menggunakan media pembersih karbol sebagai pengganti larutan HCl teknis untuk membersihkan kotoran/kerak-kerak yang ada di rumah warga.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Karbol



Gambar 2. Peserta KKN-PPM sedang makan siang



Gambar 3. Peserta KKN-PPM Memberikan Bingkisan kepada Masyarakat

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN PPM Universitas WR Supratman Surabaya Tahun 2024 berjalan dengan baik dan sukses sesuai dengan harapan semua pihak terutama masyarakat di Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya dengan luaran kegiatan diantaranya.

1. Kegiatan KKN-PPM telah melahirkan cara pandang masyarakat terhadap ikan, yang masih dimanfaatkan secara tradisional sebagai bahan. Padahal, ikan dapat didiversifikasi menjadi berbagai olahan yang bernilai ekonomis.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang Teknologi Tepat Guna Sederhana dalam memproduksi karbol yang memiliki nilai ekonomis.
3. Terjadinya transfer/alih teknologi proses produksi aneka olahan ikan yang bergizi dan bernilai ekonomis tinggi.
4. Memberikan manfaat terhadap peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat secara permanen dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program KKN PPM Universitas W.R. Supratman Tahun 2024 juga didukung oleh beberapa pihak. Rektor Universitas W.R. Supratman beserta jajarannya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staf, seluruh peserta KKN yang berjumlah 189 terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Teknik dan masyarakat Desa Kalirungkut Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Juga pihak terkait seperti Kepala Kecamatan Rungkut, Kepala Kepolisian Sektor Rungkut, Kepala Komandan Militer Rungkut, Kepala Kelurahan Kalirungkut beserta tim RW 14, RW 15 serta RT 1,2,3 dan RT 4.

REFERENSI

- Amelia, F., Kurniasih, G., Utami, N. D., Pijayanti, R. P., & Suryani, P. S. (2012). *Alternatif Desinfektan Lantai Rumah dengan Aroma Jeruk Yang Ramah Lingkungan Berbasis Senyawa Aktif yang Terkandung dalam Kecoa*. Bogor.
- Ariani, Setiani, O., & Joko, T. (2015). Efektivitas Dosis Desinfektan Fenol Terhadap Angka Kuman Pada Lantai Ruang Rawat Inap Rsud Tugurejo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1), 492–500.
- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48–50. *Volume 01, Nomor 2, Desember 2023*

- Artiningsih, N. K. A. (2008). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang). program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Brooks, G. F., Carroll, K. C., Butel, J. S., & Morse, S. A. (2007). *Medical Microbiology*. 24thed. (M. Jawetz & Adelberg's, Eds.). New York: McGraw-Hill Companies.
- Dewi, D. A. P. R., Irvati, S., & Sarto. (2016). Efektivitas Desinfektan terhadap Bakteri Ruang Bedah Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Sanglah Denpasar. *ReserarchGate*.
- Furnanda, R. (2012). Partisipasi ibu rumah tangga dalam mewujudkan program medan green and clean (MdGC) melalui pengelolaan bank sampah di lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Tahun 2012. Universitas Sumatera Utara.
- Hartono, R. (2008). Penanganan dan pengolahan sampah. Penebar Swadaya Grup.
- Ningsih, T. A., Irvati, S., & Nuryastuti, T. (2016). Angka kuman di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(6), 183–188.
- Pohla, S. (2008). Sole Survivors Bacteria Build Up on Shoe Bottoms.
- Prastiwi, K. W., & Widiastuti, Y. (2009). Recycle bottle. Tiara Aksa.
- Rasmika Dewi Dap, Susi Irvati, S. (2008). Efektivitas Beberapa Desinfektan Terhadap Isolat Bakteri Lantai Ruang Bedah Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Sanglah Denpasar. *Medicina*, 39(2).
- Wibowo, H. E. (2010). Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah permukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak. Universitas Diponegoro.
- Yuliati, I. (2011). Aksesori dari kertas: Memanfaatkan kertas menjadi berbagai macam aksesori cantik. Tiara Aksa.
- Yuliati, I. (2011). Modul pelatihan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Environmental Services Program.